

ABSTRAK

Johannes William Nugroho Semba, NIM 213303010401 (2021), Identifikasi Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Metode *Hazard and Operability Study* (HAZOP) Pada UD. Jaya Mandiri Lestari.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman dan nyaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk meminimalisir potensi kecelakaan kerja. Penelitian ini dilaksanakan pada UD Jaya Mandiri Lestari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan metode *hazard and Operability Study* (HAZOP). Identifikasi bahaya dengan metode HAZOP dilakukan berdasarkan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada masing-masing titik kajian. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pembagian kuisioner yang berguna untuk membuat diagram *fishbone* yang berguna untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja.

Risiko adalah suatu ukuran, yang berarti risiko merupakan suatu nilai yang dapat diukur. Risiko didefinisikan sebagai fungsi konsekuensi (C) dan keseringterjadian atau peluang (P). Elemen-elemen yang ada di dalam risiko adalah bahaya (*hazard*), konsekuensi, dan peluang. Identifikasi bahaya dilakukan untuk mengetahui konsekuensi yang ditimbulkan ketika melaksanakan aktivitas pembubutan.

HAZOP sebagai salah satu metode identifikasi bahaya dapat dilakukan saat proses berlangsung, sehingga potensi bahaya dapat diidentifikasi sejak dini dan dievaluasi saat proses pembubutan masih berlangsung. Dengan demikian perbaikan dapat segera dilakukan tanpa menghentikan proses.

Kata kunci: manajemen risiko, pengendalian risiko, HAZOP